

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan era saat modern karena memiliki keterkaitan dengan cabang ilmu lainnya dalam kehidupan. Matematika yang bersifat abstrak seringkali sulit dipahami dan menakutkan bagi siswa. Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus diwujudkan atau diciptakan melalui kegiatan yang menimbulkan interaksi dua arah dalam upaya meraih keberhasilan dalam pembelajaran matematika yang bermakna.

Aktivitas pembelajaran merupakan cerminan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Siswa yang aktif menggambarkan jika ia mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu diperlukan upaya mengembangkan strategi pembelajaran, penggunaan metode, media atau alat, sumber pelajaran dan evaluasi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami, menyenangkan, sistematis, teratur, dan terarah dalam pembelajaran matematika dan tetap menciptakan keaktifan, kreativitas siswa, efektifitas, dan efisiensi sesuai dengan

karakteristik perkembangan siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan observasi di kelas V SD Negeri Bakaran Kulon 01, Juwana-Pati dan wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 15 September 2013 diperoleh hasil bahwa pada umumnya pembelajaran matematika kelas V di SDN Bakaran Kulon 01 bersifat konvensional dan hasil belajar matematika siswa rendah ketika diadakan ulangan harian per pokok bahasan banyak yang masih di bawah KKM yaitu sekitar 70, 83 %. Hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa SD N Bakaran Kulon 01 yang cenderung kurang tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar pelajaran matematika karena dianggap sulit. Mereka juga takut untuk maju memberikan gagasan, merasa nyaman hanya dengan menjadi pendengar, hanya mencatat, dan kurang memahami materi. Hal tersebut disinyalir menjadi salah satu pemicu rendahnya aktivitas pembelajaran dan rendahnya tingkat kemampuan berfikir siswa yang terjadi pada SD Negeri Bakaran Kulon 01 Juwana Pati.

Penyebab atau akar permasalahan yang terkait dengan proses belajar mengajar yang terjadi di SD Negeri Bakaran Kulon 01 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah (konvensional) dan menjadi pusat pembelajaran (*teacher centered*).
2. Antusias siswa kurang, cenderung pasif dan bermain pada saat terjadi proses belajar mengajar.

3. Kurangnya peran guru dalam memfasilitasi siswa berfikir kritis dan aktif dalam memecahkan masalah dan keterlibatan siswa.
4. Kurangnya kesempatan siswa dalam mengajukan gagasan dan penalarannya dalam pembelajaran sehingga siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan realitas yang terjadi di SD Negeri Bakaran Kulon 01 diperlukan suatu perbaikan pembelajaran dengan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan keaktifan siswa agar siswa lebih tertarik dan berminat dalam pembelajaran dengan aktivitas yang menarik, bermanfaat dan sesuai dengan perkembangan serta karakteristiknya.

Terdapat berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika, salah satunya adalah *Group Investigation (GI)*. *Group investigation* dapat membangkitkan dan menumbuhkan keterlibatan aktivitas/kegiatan siswa secara aktif dalam berfikir mandiri secara langsung maupun tidak langsung karena ada tiga konsep utama dalam *group investigation*, yaitu penelitian (*inquiry*), pengetahuan (*knowledge*), dan dinamika kelompok (*the dynamic of the learning group*). GI juga melibatkan siswa sejak perencanaan awal, penentuan topik/cara untuk mempelajarinya melalui investigasi atau penyelidikan, pengorganisasian, presentasi hingga akhir evaluasi yang menuntut kemampuan berkomunikasi yang baik maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*).

Atas dasar itulah peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Pada Siswa Kelas V SDN Bakaran Kulon 01, Juwana - Pati Tahun 2013/2014”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Fokus penelitian adalah peningkatan aktivitas pembelajaran matematika materi luas bangun datar dengan strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI).
2. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Bakaran Kulon 01 Juwana-Pati Tahun 2013/2014.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah “Apakah melalui strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Bakaran Kulon 01, Juwana-Pati Tahun 2013/2014?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika melalui strategi pembelajaran *group investigation* (GI) pada siswa kelas V SDN Bakaran Kulon 01, Juwana-Pati Tahun 2013/2014.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

##### **1. Manfaat bagi siswa**

- a. Meningkatkan aktivitas siswa kelas V selama proses belajar mengajar mata pelajaran matematika baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapat.
- b. Meningkatkan minat, motivasi dan pemahaman siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar pada pelajaran matematika
- c. Menciptakan hubungan kerjasama antar siswa.

##### **2. Manfaat bagi guru**

- a. Sebagai alternatif masukan dalam kegiatan belajar mengajar matematika yang menarik, menyenangkan, dan bermakna.
- b. Meningkatkan profesionalitas dan kreativitas guru dalam pembelajaran.
- c. Mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan menilai, melihat perkembangan aktivitas belajar, dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dengan percaya diri ke arah yang lebih baik lagi.

### 3. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan kontribusi baik pada sekolah dalam rangka perbaikan hasil belajar dan aktivitas belajarsiswa.
- b. Menambah referensi perpustakaan sekolah tentang upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI).

### 4. Manfaat bagi pembaca

Sebagai bahan pertimbangan, rujukan penelitian, bahan kajian, sumber, acuan, dan perbandingan peneliti lain untuk mengambil tindakan dalam menangani masalah yang serupa atau sama dengan materi ajar yang sama.